

Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian penyakit saluran pernapasan pada masyarakat usia dewasa di Kecamatan Muara Badak, Kabupaten Kutai, Kalimantan Timur = The correlation factors with the incidence of respiratory diseases among the old people in Muara Badak Districts, Kutai, East Kalimantan

Manondang, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=71800&lokasi=lokal>

Abstrak

Dampak negatif pembangunan antara lain adalah menurunnya kualitas lingkungan, sampai kepada menurunnya kualitas kesehatan masyarakat akibat berbagai bentuk pencemaran. Dampak langsung dari pencemaran udara, terutama yang berasal dari kualitas udara ambien akan menyebabkan penyakit gangguan saluran pernapasan. Contohnya kasus yang ada di kecamatan Muara Badak, kabupaten Kutai, Kalimantan Timur.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempunyai kontribusi terhadap penyakit saluran pernapasan pada masyarakat usia dewasa di kecamatan Muara Badak. Dilakukan survey dengan pendekatan cross-sectional di sekitar ke 3 lokasi pengambilan sampel untuk pengukuran kualitas udara ambien, dilakukan pula pengambilan sampel secara acak dan proporsional sebanyak 120 responder.

Hasil penelitian menunjukkan kadar partikulat di lokasi penelitian adalah antara 133 $\mu\text{g}/\text{m}^3$ --415 $\mu\text{g}/\text{m}^3$. Sedangkan batas baku mutu lingkungan yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup adalah 260 $\mu\text{g}/\text{m}^3$. Secara statistik diperoleh hubungan yang bermakna antara kadar partikulat dan faktor lama tinggal dengan kejadian penyakit saluran pernapasan. Akan tetapi faktor-faktor jenis pekerjaan, masa kerja, merokok, dan kondisi lingkungan hunian (kepadatan hunian, ventilasi, dan bahan bakar masak) secara statistik tidak menunjukkan hubungan bermakna dengan kejadian penyakit saluran pernapasan.

<hr />

The decreasing of environmental quality is one of several development program negative impacts. Such as decrease consequently, leads a decrease of public health condition in a community.

The direct impact of air pollution, especially which is from dust particles in the ambient air quality will cause the incidence of respiratory diseases. The example was the case in Muara Badak districts, Kutai, East Kalimantan.

The objective of this research is to determine the factors that have contribution to incidence of respiratory diseases among the old people in Muara Badak.

By conducting surveys and using a cross sectional approach, from the three air sampling sites, 120 respondents were chooser randomly and proportionally.

The Result of this research showed the concentration of dust particles was 133 $\mu\text{g}/\text{m}^3$ -- 415 $\mu\text{g}/\text{m}^3$. The degree

of the states Minister Of The Environment is $260 \mu\text{g}/\text{m}^3$. Statistically it is obtained a significant relationship between the concentration of dust particles and the period time of living with the incidence of respiratory diseases.

Another result of this research showed statistically that there's no significant relationship between type of work, time of work, smoking habit, the condition of the houses (overcrowded homes, ventilation, and use of cooking fuel) with the incidence of respiratory diseases.